

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur dalam obyek penelitian karena industri manufaktur memiliki kontribusi yang besar terhadap pencemaran udara, tanah serta kerusakan lingkungan sebagai efek dari limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Oleh karena itu, diharapkan praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur diharapkan lebih luas. Perusahaan manufaktur tersebut dibagi menjadi beberapa sektor yaitu sektor industri dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi.

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukan bahwa jumlah pengamatan (N) yang diteliti sebanyak 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang telah lolos dari penelitian. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menunjukan hasil minimum sebesar 0,14 yaitu perusahaan PT Mustika Ratu Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,55 yaitu Semen Indonesia atau Semen Gresik Tbk secara keseluruhan nilai rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0,2524 atau sebesar 25,24 % sehingga dilihat dari rata-rata bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur tahun 2016 masih tergolong rendah. Dengan nilai standar deviasi sebesar 0,955

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 42345,00 yaitu perusahaan PT Lion Metal Works Tbk dan nilai maksimum sebesar yaitu 82174515 perusahaan Indofood Sukses Makmur. Secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 6900967,7612. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 6900967,7612 maka dapat dipastikan bahwa perusahaan mampu untuk mengungkapkan CSR. Dengan standar deviasi 14271923,7965 .

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 yaitu PT Siearad Produce Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,21 yaitu PT Delta Jakarta Tbk. Secara keseluruhan nilai rata-rata sebesar 0,0727 berarti nilai rata-rata perusahaan dapat menghasilkan sebesar 7,27 %. Dengan rata-rata sebesar 7,21 % perusahaan digolongkan tinggi dalam memperoleh laba. Dengan standar deviasi sebesar 0,051.

Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,08 yaitu perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul sedangkan nilai maksimum sebesar 11,6920 yaitu perusahaan PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk. Secara keseluruhan nilai rata-rata sebesar 1,021, yang berarti bahwa rata-rata perusahaan manufaktur cukup tinggi bergantung pada *leverage* dengan standar deviasi 1,5747.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian asosiatif dimana menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain.

### C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian karena industri manufaktur memiliki kontribusi yang besar terhadap pencemaran udara, tanah serta kerusakan lingkungan sebagai efek dari limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Oleh karena itu, diharapkan praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur diharapkan lebih luas.

Sampel diambil dengan metode *purposive* sampling, yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tanggung jawab sosial melalui laporan tahunannya dan laporan keuangan pada tahun 2016. Alasan menggunakan tahun 2016 karena data yang sudah tersedia secara lengkap adalah data laporan keuangan dan *Annual Report*.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian. Pada perusahaan yang mengalami keuntungan diharapkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang lebih luas serta memudahkan dalam melakukan penelitian.
3. Menggunakan mata uang rupiah. Alasannya karena mata uang asing sifatnya berubah-ubah dalam waktu tertentu, dan untuk mempermudah penelitian sehingga menggunakan mata uang rupiah.

**Tabel 3.1**  
**Sampel penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Total perusahaan manufaktur tahun 2016	144
2.	Perusahaan manufaktur tidak mengeluarkan <i>Annual Report</i> tahun 2016	(19)
3.	Perusahaan tidak melaporkan <i>Corporate Social Responsibility</i> tahun 2016	(9)
4.	Perusahaan manufaktur mengalami kerugian tahun 2016	(32)
5.	Perusahaan menggunakan mata uang asing	(17)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>67</b>

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini Pengungkapan CSR adalah variabel dependen. Pengungkapan *Corporate social responsibility* adalah bagian dari akuntansi pertanggungjawaban sosial kepada *stakeholder*. Perusahaan yang telah melaksanakan praktik CSR dapat mengungkapkan pelaksanaan CSR tersebut baik terintegrasi langsung dalam laporan tahunan maupun laporan terpisah yang sering disebut dengan *annual report*.

Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar yang diterapkan GRI (*Global Reporting Initiative*). Standar GRI dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan sebagai kinerja ekonomi,

sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan sustainability reporting ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)).

Pada perkembangan GRI mengeluarkan GRI-G.1 pada tahun 2000, GRI-G.2 tahun 2001, GRI-G.3.0 tahun 2006, GRI-G3.1 tahun 2010 dan mulai tahun 2013 menggunakan GRI-G.4. Pada prinsipnya isi dari GRI-G3.1 dan GRI-G4 adalah sama yaitu meliputi standar *disclosure* umum dan khusus, di dalam GRI-G4 menjadikan pedoman ini lebih mudah digunakan baik bagi pelapor yang berpengalaman dan bagi mereka yang baru dalam pelaporan keberlanjutan sektor apapun dan didukung oleh bahan-bahan dan layanan GRI lainnya (Latifah, 2016).

Transparansi merupakan salah satu hak yang dikedepankan dalam laporan berkelanjutan dan menjadi salah satu bentuk *Corporate Social Responsibility* sehingga juga akan meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan sehingga hubungan baik *stakeholders* yakni investor akan tetap terjaga dengan perusahaan (Latifah, 2016).

GRI-G4 juga menyediakan panduan mengenai bagaimana menyajikan pengungkapan keberlanjutan dalam format yang berbeda, baik itu laporan keberlanjutan mandiri, laporan terpadu, laporan tahunan, laporan yang membahas norma-norma internasional tertentu atau pelaporan online. Dalam standar GRI G-4, indikator kinerja dibagi menjadi tiga komponen utama, yaitu ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Kategori sosial mencakup hak asasi manusia, praktek ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, tanggung jawab produk dan masyarakat. Total indikator yang terdapat dalam GRI mencapai 91 item ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)).

Dalam melakukan penilaian luas pengungkapan CSR, item-item yang akan diberikan skor, mengacu kepada indikator kinerja atau item yang disebutkan GRI-G4 *guideline*.

Penilaian yang dilakukan dalam mengukur luas pengungkapan CSR dengan pemberian skor 0 dan 1. Dimana nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk item yang diungkapkan oleh perusahaan. Apabila perusahaan mengungkapkan aktivitas CSR secara penuh maka nilai maksimal yang dicapai yakni 91. Rumus perhitungan CSRI sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$  : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

$n_j$  : Jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j = 91$  (Skor maksimal)

$\sum X_{ij}$  : Jumlah total pengungkapan CSR oleh perusahaan.

1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan.

Dengan demikian,  $0 < CSRI_j < 1$

GRI merupakan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang paling banyak di gunakan di dunia dalam rangka mendorong transparansi yang lebih besar. Kerangka tersebut menetapkan prinsip dan indikator yang dapat di gunakan organisasi untuk mengukur dan melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosialnya.

## 2. Variabel Independen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan *leverage*.

### 1. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan untuk tahun 2016. *Size* perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan pada laporan posisi keuangan akhir tahun.

$$SIZE = \text{Total Aset}$$

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Variabel tersebut diukur dengan *Return on Asset* (ROA) merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham dengan memanfaatkan aset yang dimiliki entitas. Tingkat profitabilitas diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA), yaitu laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan *i* pada tahun *t*. Metode pengukuran ini berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan oleh Ahmad Kamil (2012)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Asset}}$$

### 3. *Leverage*

*Leverage* adalah gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek. Semakin besar *leverage* dalam struktur modalnya maka akan semakin luas mengungkapkan informasinya. *Leverage* dapat diukur dengan *Debt to Equity* (DER), merupakan besar kecilnya penggunaan utang dibandingkan modal sendiri perusahaan. Rasio ini menunjukkan proporsi hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Hutang yang digunakan untuk membiayai aset berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor. DER dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. Metode pengukuran ini berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan oleh Rofiqoh (2016).

$$\text{Leverage DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang diperoleh dari situs resmi. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016.



### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Yaitu dengan cara mengunduh laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) tahun 2016. Data yang diperlukan antara lain informasi tentang pengungkapan informasi terkait dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diambil dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan, sedangkan data untuk pengukuran dan perhitungan ukuran perusahaan, profitabilitas *leverage*, dari laporan keuangan perusahaan yang tercantum di dalam laporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 23.0 SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika. Tahapan teknik analisis data adalah sebagai berikut :

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata standar deviasi , varian , maksimum dan minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi. (Ghozali, 2013)

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan statistika yaitu analisis regresi linear berganda dimana metode ini memerlukan uji asumsi klasik yang secara statistik harus terpenuhi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2013)

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini ortogonal. Variabel

ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian uji heteroskedasitas dengan menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier.

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{CSRDI} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana; CSRDI = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

X1 = Ukuran Perusahaan (Size)

X2 = Profitabilitas

X3 = *Leverage*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_4$  = Koefisien Regresi

e = Error

